

ABTRAKSI

MOH. NOR KHATIM Program Sarjana 1 (S1), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wiraraja Sumenep, STRATEGI PENINGKATAN KETERAMPILAN SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI LATIHAN KEJA DI UPT. PELATIHAN KERJA KABUPATEN SUMENEP, dengan Pembimbing I SACHLAN EFFENDI dan YAYAK NURWAHYUDIM sebagai Pembimbing II.

Pelatihan Keterampilan Kerja mempunyai peran yang sangat penting dalam peningkatan keterampilan sumber daya manusia di daerah tersebut khususnya dalam mendapatkan keahlian dan skill, di dalamnya terkandung unsur pelatihan keterampilan kerja dan hasil-hasilnya termasuk pemenuhan kebutuhan masyarakat di daerah tersebut untuk memiliki dan meningkatkan keahlian dan skill yang dimiliki oleh masyarakat khususnya peserta pelatihan. Kondisi pada saat ini banyak masyarakat yang kalah bersaing dalam mendapatkan pekerjaan dikarenakan kurangnya keterampilan yang dimiliki dan mereka tidak mempunyai keahlian untuk membuka usaha mandiri sehingga menyebabkan pengangguran apalagi saat ini kita dihadapkan pada pasar bebas atau disebutnya MEA.

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui Strategi Peningkatan Keterampilan Sumber Daya Manusia melalui Latihan Kerja di UPT. Pelatihan Kerja Kabupaten Sumenep, sehingga hasil dari Pelatihan tersebut nantinya diharapkan dapat memberikan kemudahan terhadap masyarakat dalam mendapatkan pekerjaan maupun usaha mandiri.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang memfokuskan pada : 1) Fase Perencanaan, 2) Fase Mendesain Pelatihan, 3) Fase Evaluasi Kegiatan Pelatihan. Lokasi dalam penelitian ini berlokasi di UPT. Pelatihan Kerja Kabupaten Sumenep. Analisis data bersifat analisis kualitatif.

Mengacu pada hasil penelitian yang telah peneliti analisis dan disandingkan dengan teori, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Strategi Peningkatan Keterampilan Sumber Daya Manusia melalui Latihan di UPT. Pelatihan Kerja Kabupaten Sumenep sudah berjalan optimum. Hal ini ditandai dengan dimensi 1) Fase Perencanaan ; pemerintah dalam hal ini UPT. Pelatihan Kerja Kabupaten Sumenep melakukan rapat dalam menyusun rencana pelatihan meliputi proses pendaftaran, seleksi atau tes, kemudian yang diterima akan mengikuti wawancara pada tanggal yang ditentukan oleh UPT. Pelatihan Kerja Kabupaten Sumenep selama dua hari, selanjutnya akan mengikuti pelatihan kerja di lokasi yaitu UPT. Pelatihan Kerja Kabupaten Sumenep. Kemudian juga ada program pelatihan di daerah atas permintaan daerah tersebut dengan persyaratan membuat proposal tentang pelatihan apa yang akan dilakukan atau di ikuti, 2) Fase Mendesain Pelatihan dilakukan oleh pemerintah dalam hal ini UPT. Pelatihan Kerja Kabupaten Sumenep dalam pemilihan metode dan teknik yang baik dalam pelatihan dan pelaksanaan pelatihan, 3) Fase Evaluasi Kegiatan Pelatihan, Keberhasilan Pelaksanaan Pelatihan sudah dikatakan berhasil karena hasil dari pelatihan tersebut sudah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Key word : Strategi, Peningkatan, SDM, Pelatihan Kerja